

**HUBUNGAN KEPATUHAN DAN TATA CARA MINUM
TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS
KASIHAN I BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
NOMIA YUNI ASTUTI
201410104298**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2017**

**HUBUNGAN KEPATUHAN DAN TATA CARA MINUM
TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS
KASIHAN I BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:
NOMIA YUNI ASTUTI
201410104298**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KEPATUHAN DAN TATA CARA MINUM
TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS
KASIHAN I BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
NOMIA YUNI ASTUTI
201410104298**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Mei Muhartati, S.ST., M.Kes.

Tanggal : 4 Januari 2017

Tanda Tangan :

HUBUNGAN KEPATUHAN DAN TATA CARA MINUM TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL YOGYAKARTA¹

Nomia Yuni Astuti², Mei Muhartati³

INTISARI

Latar Belakang: Penyebab kematian ibu terbanyak disebabkan karena perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah anemia. Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian anemia salah satunya adalah kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Hubungan Kepatuhan Dan Tata Cara Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *quota sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 39 responden. Analisis data menggunakan *Chi-Square* dan *Fisher Exact Test*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 28 ibu hamil yang patuh dalam minum tablet Fe terdapat 16 orang (41,0%) tidak anemia dan 12 orang (30,8%) mengalami anemia. Dari 11 ibu hamil yang tidak patuh dalam minum tablet Fe terdapat 1 orang (2,6%) tidak anemia dan 11 orang (28,2%) mengalami anemia. Uji analisa data didapatkan nilai *p*-value 0,011 $\alpha < 0,05$. Dari 10 ibu hamil yang minum tablet Fe sesuai anjuran terdapat 8 orang (20,5%) tidak anemia dan 2 orang (5,1%) mengalami anemia. Dari 29 ibu hamil yang minum tablet Fe tidak sesuai anjuran terdapat 9 orang (23,1%) tidak anemia dan 20 orang (51,3%) mengalami anemia. Uji analisa data didapatkan nilai *p*-value 0,011 $\alpha < 0,05$.

Kesimpulan dan Saran : Ada hubungan signifikan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Ada hubungan signifikan tata cara minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Saran : Diharapkan petugas kesehatan/bidan agar dapat memberikan informasi yang lebih mengarah kepada ibu hamil mengenai tata cara dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Kata kunci : Kepatuhan, Tablet Fe, Kejadian Anemia

Kepustakaan : 33 Buku (2007-2014), 2 Jurnal, 4 Skripsi, 2 Internet

Halaman : i-xv, 67 Halaman, 7 Tabel, 2 Gambar, 13 Lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN OBEDIENCE AND PROCEDURE OF TAKING FE TABLET PROCEDURE AND ANEMIA OCCURENCES ON TRIMESTER III PREGNANT WOMEN AT KASIHAN I BANTUL YOGYAKARTA PRIMARY HEALTH SERVICE¹

Nomia Yuni Astuti², Mei Muhartati³

ABSTRACT

Background: The highest cause of mother's mortality is postpartum bleeding, and one of significant causes of the bleeding is anemia. There are several factors that influence anemia occurrences. One of those is the obedience of taking Fe tablet.

Objective: The study aimed to investigate the correlation between obedience and procedure of taking Fe table on trimester III pregnant women at Kasihan I Bantul Yogyakarta Primary Health Service.

Method: The study employed survey analytical research method with cross sectional approach. Sample taking technique used quota sampling. The numbers of the samples were 39 respondents. Data analysis use chi-square and Fisher Exact Test.

Result: The result of the study showed that from 28 pregnant women who were obedient in taking Fe tablet, there were 16 women (41.0%) without anemia and 12 women (30.8%) with anemia. Among 11 pregnant women who were not obedient in taking Fe tablet, there was 1 woman (2.6%) without anemia and 10 women (28.2%) with anemia. Data analysis test got p-value $0.011 \alpha < 0.05$. Among 10 pregnant women who took Fe tablet as it was recommended, there were 8 women (20.5%) without anemia and 2 women (5.1%) with anemia. Among 29 pregnant women who did not take Fe tablet as it was recommended, there were 9 women (23.1%) without anemia and 20 women (51.3%) with anemia. The analysis data test got p-value $0.011 \alpha < 0.05$.

Conclusion and Suggestion: There was significant correlation between obedience and procedure of taking Fe tablet and anemia occurrences on trimester III pregnant women at Kasihan I Bantul Yogyakarta Primary Health Service. There was significant correlation between taking Fe tablet procedure and anemia occurrences on trimester III pregnant women at Kasihan I Bantul Yogyakarta Primary Health Service. **Suggestion:** It is expected that health professional/midwives can give more complete information to pregnant women about the procedure of taking Fe tablet.

Keywords : Obedience, Fe Tablet, Anemia Occurrences

References : 33 books (2007 – 2014), 2 Journals, 4 Researches, 2 Websites

Page Numbers : i – xv, 67 pages, 7 tables, 2 figures, 13 appendices

¹ Title of the Thesis

² Student of DIV Midwifery Program, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

³ Lecturer of 'Aisyiyah University of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan disuatu Negara. Menurut WHO (*World Health Organization*), 20% dari 515.000 kematian maternal diseluruh dunia disebabkan oleh anemia. Separuh dari kematian ibu disebabkan oleh pendarahan. Dua pertiga dari semua kasus pendarahan pascapersalinan terjadi pada ibu tanpa faktor resiko yang diketahui sebelumnya, dua pertiga kematian akibat pendarahan tersebut adalah dari jenis retensio plasenta dan atonia uteri (WHO, 2008). Pendarahan, khususnya pendarahan post-partum, terjadi secara mendadak dan lebih berbahaya apabila terjadi pada wanita yang menderita anemia. Seorang ibu dengan pendarahan dapat meninggal dalam waktu kurang dari satu jam (Kemenkes RI, 2008).

Di Negara ASEAN (*Assosiation South East Asia Nation*) pada tahun 2007 angka kejadian anemia bervariasi, di Filipina 55%, Malaysia 30%, Singapura 7% dan Indonesia 70%. Di Daerah Istimewa Yogyakarta angka kejadian anemia pada ibu hamil mencapai 20,95%, Sleman 15%, Bantul 27,67%, Gunung Kidul 20,3%, Kulon Progo 14,92% (Dinkes DIY, 2014).

Kebijakan kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Indonesia sendiri saat ini menetapkan pemberian tablet tambah darah untuk semua ibu hamil sebanyak 90 tablet minimal selama 90 hari (Depkes, 2009). Upaya lain yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan anemia adalah dengan upaya program perbaikan gizi keluarga yang terdapat pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 747/MENKES/SK/VI/2007. Kebijakan pemerintah tentang anemia terdapat pada standar pelayanan kebidanan standar 6 yang mengatur peran bidan dalam pengelolaan anemia pada kehamilan. Aplikasinya bidan dapat melakukan tindakan, pencegahan, penemuan dan rujukan pada semua kasus anemia pada kehamilan sesuai ketentuan yang berlaku (IBI, 2008).

Salah satu upaya dalam penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Program ini sudah lama ada sejak program *Safe Motherhood* dan program kesehatan ibu dan anak. Penerapan program P4K ini merupakan tindak lanjut yang lebih kongkrit yang melibatkan masyarakat. (Kemenkes RI, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 19 November 2016 dan informasi dari petugas kesehatan Puskesmas Kasihan 1 Bantul diperoleh data jumlah ibu hamil dari bulan Januari-Agustus 2016 adalah 461 ibu hamil, dari jumlah tersebut didapatkan ibu hamil yang mengalami anemia 138 (29,9%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 323 (70%). Dari wawancara 15 ibu hamil di Puskesmas Kasihan I Bantul di dapatkan hasil 10 orang ibu hamil tidak minum tablet Fe secara rutin karena mual dan lupa, sedangkan 5 orang ibu hamil telah minum tablet Fe secara rutin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *quota sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 39 responden. Analisis data menggunakan *Chi-Square* dan *Fisher Exact Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentasi
	(F)	(%)
Usia		
- < 20 tahun	1	2,6
- 20-35 tahun	35	89,7
- > 35 tahun	3	7,7
Total	39	100
Paritas		
- Primipara	15	38,5
- Multipara	24	61,5
Total	39	100
Pendidikan		
- SD	2	5,1
- SMP	8	20,5
- SMA	23	59,0
- Perguruan Tinggi	6	5,4
Total	39	100
Pekerjaan		
- Buruh	8	20,5
- Tani	1	2,6
- IRT	23	59,0
- Wiraswasta	6	15,4
- PNS	1	2,6
Total	39	100

2. Kepatuhan Minum Tablet Fe

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

Kepatuhan Minum Tablet Fe	Frekuensi	Presentase
	(F)	(%)
Patuh	28	71,8
Tidak Patuh	11	28,2
Total	39	100

3. Tata Cara Minum Tablet Fe

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Tata Cara Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

Tata Cara Minum Tablet Fe	Frekuensi	Presentase
	(F)	(%)
Sesuai anjuran	10	25,6
Tidak sesuai anjuran	29	74,4
Total	39	100

4. Kejadian Anemia

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

Kejadian Anemia	Frekuensi	Presentase
	(F)	(%)
Anemia	22	56,4
Tidak Anemia	17	43,6
Total	39	100

5. Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

Tabel 4.5
Tabulasi Silang Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

Kepatuhan Minum Tablet Fe	Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III		Total	P Value
	Tidak Anemia	Anemia		
Patuh	16 41,0%	12 30,8%	28 71,8%	0,011
Tidak Patuh	1 2,6%	10 25,6%	11 28,2%	
Total	17 43,6%	22 56,4%	39 100,0%	

4. Hubungan Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

Tabel 4.6
Tabulasi Silang Hubungan Tata Cara Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

Tata Cara Minum Tablet Fe	Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III		Total	P Value
	Tidak Anemia	Anemia		
Sesuai Anjuran	8 20,5%	2 5,1%	10 25,6%	0,011
Tidak Sesuai Anjuran	9 23,1%	20 51,3%	29 74,4%	
Total	17 43,6%	22 56,4%	39 100,0%	

B. Pembahasan

1. Kepatuhan Minum Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang patuh minum tablet Fe yaitu sebanyak 28 responden (71,8%). Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi sebagaimana dinyatakan Prada (2012). Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe dapat diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi

konsumsi perhari. Penelitian yang dilakukan oleh Nora (2012) menyatakan bahwa ibu hamil yang patuh minum tablet Fe dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil yang baik tentang tablet Fe. Tingkat pengetahuan ibu yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam minum tablet Fe, tanpa adanya pengetahuan tentang minum tablet Fe, maka ibu sulit menanamkan kebiasaan patuh dalam minum tablet Fe. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA, yaitu sebanyak 23 responden (59,0%).

Ibu yang tidak patuh minum tablet Fe dapat dipengaruhi oleh efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh ibu ketika minum tablet Fe, seperti mual bila minum tablet Fe yaitu sebanyak 7 responden (17,9%) yang menjawab butir soal nomor enam. Hal ini sesuai dengan teori Jordan (2007), bahwa suplemen oral zat besi dapat menyebabkan mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati dan konstipasi. Efek samping yang tidak bisa diterima ibu hamil menyebabkan ketidakpatuhan dalam pemakaian obat.

2. Tata Cara Minum Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dalam tata cara minum tablet Fe tidak sesuai anjuran sebanyak 29 responden (74,4%). Responden yang tidak sesuai anjuran dalam minum tablet Fe tersebut diantaranya belum mengetahui tentang tata cara minum tablet Fe yaitu masih menggunakan teh sebanyak 23 responden (59,0%) yang menjawab butir soal nomor lima.

Penyerapan zat besi dapat maksimal apabila saat minum tablet atau sirup zat besi dengan memakai air minum yang sudah masak. Selain itu tablet zat besi sebaiknya diminum pada malam hari setelah makan sebelum tidur untuk mengurangi efek mual. Tablet zat besi baik diminum jika bersamaan dengan vitamin C untuk membantu penyerapan dari zat besi tablet zat besi sebaiknya tidak diminum dengan teh atau kopi karena dapat menghambat penyerapan (Depkes, 2007).

Menurut Rahmawati (2012), kekurangan Fe atau zat besi pada wanita hamil dapat menyebabkan terjadinya anemia. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya keguguran (abortus), kematian janin dalam kandungan atau waktu lahir, lahir prematur, cacat bawaan, proses persalinan yang lamadan pada waktu persalinan dapat menyebabkan perdarahan dan syok akibat melemahnya dari kontarksi rahim.

3. Kejadian Anemia Kehamilan

Berdasarkan hasil analisa univariat dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul banyak mengalami anemia yaitu sebanyak 22 orang (56,4%) dan tidak mengalami anemia sebanyak 17 responden (43,6%). Masih adanya kasus anemia pada ibu hamil dapat disebabkan karena ibu hamil tidak patuh minum tablet Fe dan tidak sesuai anjuran dalam tata cara minum tablet Fe selama kehamilan. Anemia pada ibu hamil trimester III terjadi pada kondisi ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11 gr% (Feryanto, 2011).

Menurut Soebroto (2009), kebutuhan zat besi pada wanita juga meningkat saat hamil dan melahirkan. Ketika hamil seorang ibu tidak saja dituntut untuk memenuhi zat besi untuk dirinya, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan zat besi untuk pertumbuhan janinnya. Selain itu perdarahan saat melahirkan juga dapat menyebabkan seorang ibu kehilangan lebih banyak lagi zat besi. Karena alasan tersebut, setiap ibu hamil disarankan minum tablet zat besi. Anemia yang tidak diatasi dapat membahayakan ibu hamil

dan janin yang dikandungnya. Menurut Manuaba (2010), pengaruh anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, ancaman dekompensasi kordis, molahidatidosa, hiperemesis gravidarum, ketuban pecah dini dan perdarahan antepartum. Selain membahayakan pada masa kehamilan, anemia juga bahaya pada saat persalinan dan nifas, sehingga sangat penting pemenuhan zat besi pada ibu hamil untuk menghindari anemia.

4. Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Kasihan I bantul dapat diketahui bahwa dari 28 ibu hamil yang patuh dalam minum tablet Fe terdapat 12 orang (30,8%) yang mengalami anemia dan 16 orang (41,0%) tidak anemia. Sedangkan dari 11 ibu hamil yang tidak patuh dalam minum tablet Fe terdapat 10 orang (25,6%) yang mengalami anemia dan 1 orang (2,6%) tidak anemia. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa adanya kecenderungan bahwa jika ibu hamil patuh dalam minum tablet Fe maka kemungkinan terjadinya anemia kehamilan semakin kecil.

Setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan *chi square* terdapat satu cells yang memiliki nilai harapan <5 dengan jumlah nilai 25% yang artinya dalam penelitian ini hasil analisis data tidak bisa menggunakan *Chi Square*, untuk mengatasi keterbatasan tersebut maka dianjurkan untuk menggunakan *Fisher's Exact Test* kemudian didapatkan hasil nilai p -value = $0,011 < \alpha(0,05)$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada hubungan signifikan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prada (2012), ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia Di Desa Pageraji Banyumas.

5. Hubungan Tata Cara Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kasihan I Bantul

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Kasihan I bantul dapat diketahui bahwa dari 10 ibu hamil yang minum tablet Fe sesuai anjuran terdapat 2 orang (5,1%) yang mengalami anemia dan 8 orang (20,5%) tidak anemia. Sedangkan dari 29 ibu hamil yang minum tablet Fe tidak sesuai anjuran terdapat 20 orang (51,3%) yang mengalami anemia dan 9 orang (23,1%) tidak mengalami anemia. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa adanya kecenderungan bahwa jika ibu hamil minum tablet Fe tidak sesuai anjuran maka kemungkinan terjadinya anemia kehamilan semakin besar.

Setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan *chi square* terdapat satu cells yang memiliki nilai harapan <5 dengan jumlah nilai 25% yang artinya dalam penelitian ini hasil analisis data tidak bisa menggunakan *Chi Square*, untuk mengatasi keterbatasan tersebut maka dianjurkan untuk menggunakan *Fisher's Exact Test* kemudian didapatkan hasil nilai p -value = $0,011 < \alpha(0,05)$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada hubungan signifikan antara tata cara minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul patuh dalam minum tablet Fe sebanyak 28 responden (71,8%).
2. Ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul dalam tata cara minum tablet Fe tidak sesuai anjuran sebanyak 29 responden (74,4%).
3. Ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul mengalami anemia, yaitu sebanyak 22 responden (56,4%).
4. Terdapat Hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta, dengan p -value (0,011).
5. Terdapat Hubungan antara tata cara minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta, dengan p -value (0,011).

B. Saran

1. Bagi Institusi
 - a. Bagi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Dapat dijadikan bahan bacaan mengenai teori – teori yang berkaitan dengan kepatuhan dan tata cara minum tablet Fe dan kejadian anemia serta dokumen perpustakaan sebagai acuan untuk penelitian yang akan datang.
 - b. Bagi puskesmas Kasihan I Bantul
Puskesmas Kasihan I Bantul perlunya untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap ibu hamil agar dapat mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil.
2. Bagi Pengguna
 - a. Bagi ibu hamil
Bagi ibu hamil untuk lebih meningkatkan kepatuhan dan tata cara minum tablet Fe sebagai penanggulangan anemia ibu hamil selama kehamilan.
 - b. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Kasihan I Bantul
Diharapkan petugas kesehatan/bidan agar dapat memberikan informasi yang lebih mengarah kepada ibu hamil mengenai tata cara dalam mengkonsumsi tablet Fe.
 - c. Bagi Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil bukan hanya dari kepatuhan dan tata cara minum tablet Fe melainkan dari faktor status gizi, sosial ekonomi, paritas, keteraturan *antenatal care* dan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. 2007. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Dinkes, DIY. 2014. *Profil Kesehatan DIY*. Yogyakarta.
- _____, Bantul. 2014. *Profil Kesehatan kabupaten Bantul*. Bantul.
- Feryanto, A. 2011. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A.A. 2008. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- IBI. 2006. 50 Tahun IBI. Jakarta: PP IBI.
- Iswanto, B. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Karangdowo Klaten. Jurnal Kesehatan*. 5. (2). 112-118.
- Jordan. 2007. *Farmakologi Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Kemendes RI. 2007. *Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi Di Desa Siaga*. Jakarta.
- Manuaba, IGB. 2007. *Gawat Darurat Obstetri Ginekologi dan Obstetri Sosial untuk Profesi Bidan*. Jakarta: EGC.
- Mandariska, C. (2014). *Hubungan Kepatuhan Meminum Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo*. Skripsi. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, A. 2010. *Nutrisi janin dan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- _____. 2011. *Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prada. 2012. *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Banyumas. Jurnal Kebidanan*. 3. (2). 45-52.
- Rahmawati. 2012. *Dasar-Dasar Kebidanan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Saifuddin, A.B. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: YBPS.
- Soebroto. 2009. *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Yogyakarta: Bangkit.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.